

## **GEDUNG SMK NEGERI DI KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA**

**Imran**

*Mahasiswa, Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura, Indonesia  
aneimran89@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Kabupaten Kubu Raya adalah pemekaran dari Kabupaten Pontianak. Berbagai usaha dilakukan pemerintah Kabupaten Kubu Raya untuk mengoptimalkan dan memaksimalkan perkembangan seluruh SDM dan SDA yang dimiliki. Salah satu upaya yang dilakukan melalui jalur pendidikan diantaranya adalah dengan mendirikan SMK. SMK tidak hanya mengajarkan pengetahuan layaknya SLTA, namun SMK juga mengajarkan siswa ketrampilan dan kemandirian. Ketrampilan dan keahlian kerja dibutuhkan didunia kerja saat ini. Tujuan dari karya ilmiah ini adalah menghasilkan rancangan SMK di Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Metode perancangan ditempuh dengan cara mengumpulkan data untuk mengetahui dan memahami definisi SMK Negeri, mengidentifikasi fungsi dari SMK Negeri, menganalisa dan membahas contoh kasus dengan melihat karakteristik pada ruang disetiap SMK Swasta dan SMK Negeri di Kabupaten Kubu Raya, mengidentifikasi sarana dan prasarana pada SMK Negeri di Kabupaten Kubu Raya, mengidentifikasi program internal seperti pelaku kegiatan, kebutuhan ruang, persyaratan ruang, besaran ruang, hubungan ruang, dan organisasi ruang, mengidentifikasi program eksternal yang merupakan analisis (*site*) dari lokasi terbangun. Konsep rancangan yang di hasilkan adalah sirkulasi menuju lokasi kawasan SMK Negeri Ambawang ini dibagi menjadi tiga jalur. Konsep dari bangunan berbentuk persegi diambil dari fungsi pendidikan formal.

Kata kunci: Sekolah Menengah Kejuruan, Sumber Daya Manusia, Kabupaten Kubu Raya

### **ABSTRACT**

Kubu Raya is a division of Pontianak regency. Various attempts were made Kubu Raya district government to optimize and maximize the development of the whole human and natural resources owned. One effort that is done through education of which is to establish a vocational school. SMK not only teach knowledge like high school, but also teach students vocational skills and independence. Skills and expertise needed in the world of work today. The purpose of this paper is to produce a draft Ambawang SMK Sungai Kubu Raya. The design method pursued by collecting data to know and understand the definition of SMK, identify the function of the SMK, analyzed and discussed the case by looking at the characteristics of the space in each vocational school Private and Vocational School in Kubu Raya, identify the facilities and infrastructure in the State Vocational School in Kubu Raya, identifies internal programs such as principals' activities, space requirements, space requirements, the amount of space, spatial relations, and organization of space, identify the external program which is an analysis (*site*) on location awakened. The concept design generated is circulation to the location of SMK Ambawang region is divided into three lines. The concept of square-shaped building is taken from the function of formal education.

Keywords: Vocational High School , Human Resources , Kubu Raya Regency

### **1. Pendahuluan**

Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 Pasal 15 ayat 1 berbunyi Pendidikan di Indonesia terdiri atas tiga jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta keterampilan dasar untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan

menengah. Pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan. Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional.

Saat ini pemerintah sedang gencar mempromosikan SMK sebagai sekolah lanjutan setelah tamat SMP. Hal ini dikarenakan di SMK tidak hanya mengajarkan pengetahuan layaknya Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), namun SMK juga mengajarkan siswa ketrampilan dan kemandirian. Ketrampilan dan keahlian kerja dibutuhkan didunia kerja saat ini. SMK merupakan lembaga pendidikan formal yang bertujuan menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional, menyiapkan siswa memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri. Selain itu juga SMK menyiapkan tenaga tingkat menengah untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri pada saat ini maupun yang akan datang, agar dapat maju dalam berwirausaha walaupun dalam kondisi dan situasi apapun.

Kabupaten Kubu Raya adalah pemekaran dari Kabupaten Pontianak yang tergolong potensial dikembangkan untuk lebih maju lagi. Berbagai usaha dilakukan pemerintah Kabupaten Kubu Raya untuk mengoptimalkan dan memaksimalkan perkembangan seluruh sumber daya manusia dan sumber daya alam yang dimiliki, salah satunya melalui jalur pendidikan. Kabupaten Kubu Raya saat ini memiliki keunggulan sumber daya alam khususnya di bidang pertanian dan pariwisata yang di dukung dengan infrastruktur yang cukup lengkap. Namun sebagian besar kekayaan alam ini hanya sebatas komoditas primer yang tidak memiliki nilai tambah. Hal ini diakibatkan karena kurangnya wawasan dan pengetahuan masyarakat dalam peningkatan mutu dan kualitas di bidang pertanian, dan pariwisata di berbagai daerah di Kabupaten Kubu Raya. Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki bidang teknologi dan rekayasa, pariwisata, agribisnis dan industri serta bisnis dan manajemen adalah salah satu pendidikan tepat yang dapat menghasilkan generasi profesional yang dapat meningkatkan kualitas pertanian dan pariwisata di berbagai daerah di Kabupaten Kubu Raya.

Saat ini Kabupaten Kubu Raya telah memiliki empat buah SMK Negeri namun tidak semua SMK Negeri ini memberikan pendidikan dalam bidang teknologi dan rekayasa, pariwisata, agribisnis dan industri serta bisnis dan manajemen. Setiap sekolah tidak memiliki program studi yang sama yang diselenggarakan. SMK Negeri 1 Sungai Raya Kakap memiliki program studi Pemasaran, akutansi danteknologi pengolahan hasil pertanian, untuk SMK Negeri 1 Sungai Raya memiliki program studi Teknologi hasil pertanian, agrobisnis perikanan dan multi media, sedangkan SMK Negeri 1 Rasau jaya memiliki program studi Teknik komputer dan jaringan, perkebunan, pertanian, dan peternakan, dan SMK Negeri 1 Batu Ampar memiliki program studi Teknologi hasil pertanian, agrobisnis perikanan , teknik komputer dan jaringan. Tabel 1 memperlihatkan SMK Negeri yang terdapat di Kabupaten Kubu Raya beserta alamat dan program studi SMK.

Tabel 1: SMK Negeri dengan Program Studi di Kabupaten Kubu Raya pada Tahun 2013

No.	Nama Sekolah	Status	Program Studi	Alamat
1	SMK Negeri 1 Sungai Kakap	Negeri	Pemasaran, akutansi danteknologi pengolahan hasil pertanian	Parit Husin Punggur Besar, Sungai Kakap, Punggur Besar, Sungai Kakap, Kab.Kubu Raya
2	SMK Negeri 1 Sungai Raya	Negeri	Teknologi hasil pertanian, agrobisnis perikanan dan multi media.	Kanaisasi, Kuala Dua, Sungai Raya, Kab.Kubu
3	SMK Negeri 1 Rasau jaya	Negeri	Teknik komputer dan jaringan, perkebunan, pertanian, dan peternakan	Jln. Jenderal Sudirman Rasau Jaya, Rasau Jaya 1, Rasau Jaya, Kab.Kubu Raya
4	SMK Negeri 1 Batu Ampar	Negeri	Teknologi hasil pertanian, agrobisnis perikanan , teknik komputer dan jaringan.	Karya Lestari Teluk Nibung, Teluk Nibung Kec. Batu Ampar, Batu Ampar, Kab.Kubu Raya

Sumber: (Dinas Pendidikan Kabupaten Kubu Raya, 2013)

Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya merupakan daerah yang belum memiliki SMK, oleh karena itu Pembangunan gedung baru SMK di Kecamatan Sungai Ambawang diharapkan dapat menampung lulusan SMP dan MTs yang tak tertampung di SMK yang telah ada. Penyelenggaraan Pendidikan SMK secara terpadu dan berkesinambungan di semua sektor yang berkaitan di setiap SMK di Kabupaten Kubu Raya merupakan langkah yang tepat dalam melengkapi fungsi SMK yang sudah ada.

Tabel 2 memperlihatkan peningkatan minat lulusan SMP dan MTs yang ingin masuk SMK di beberapa Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Kubu Raya. Peningkatan tersebut belum disertai peningkatan sarana dan prasarana untuk menampung lulusan siswa di setiap jurusan yang ada di setiap SMK di Kabupaten Kubu Raya. Hampir dari tahun ke tahun peminat dari lulusan SMP dan MTS dari Kabupaten Kubu Raya yang mendaftarkan diri untuk dapat masuk ke setiap SMK Negeri yang ada tak dapat terpenuhi dikarenakan jumlah penerimaan sangat sedikit disebabkan daya tampung perkelas yang tidak memadai. Penambahan ruang kelas menjadi solusi kurangnya daya tampung Sekolah/SMK. Penambahan ruang kelas dapat dilakukan dengan menambah di Sekolah yang ada atau membangun Sekolah baru di Kecamatan yang belum terdapat SMK.

Tabel 2: Penerimaan siswa baru SMK Negeri Kabupaten Kubu Raya pada Tahun 2011/2012 dan tahun 2012/2013

No	Nama Sekolah	Program Studi	Peminat tahun ajaran 2011/2012		Peminat tahun ajaran 2012/2013		Daya tampung perkelas
			SMP	MTS	SMP	MTS	
1	SMK Negeri 1 Sungai Raya	Teknologi hasil pertanian	213	17	236	25	50 siswa
		Agrobisnis Perikanan	150	19	163	23	50 siswa
		Teknik Komputer dan Jaringan.	200	21	245	30	50 siswa
2	SMK Negeri 1 Rasau Jaya	Teknik Komputer dan Jaringan	200	19	247	29	50 siswa
		Perkebunan	178	21	197	32	50 siswa
		Pertanian.	209	21	232	30	50 siswa
		Peternakan	120	19	135	30	50 siswa
3	SMK II Imanuel Adisucipto	Akutansi	183	27	210	34	50 siswa
		Pemasaran	259	0	378	0	50 siswa
		Pariwisata	397	0	585	0	50 siswa
4	SMK Panca Bhakti	Akutansi	183	27	210	34	50 siswa
		Pemasaran	207	35	207	32	50 siswa
		Teknik Komputer dan Jaringan	265	45	397	30	50 siswa

Sumber : (SMK Negeri 1 Sungai Raya, SMK Negeri 1 Rasau Jaya, SMK II Imanuel Adisucipto, SMK Panca Bhakti, 2014)

## 2. Kajian Literatur

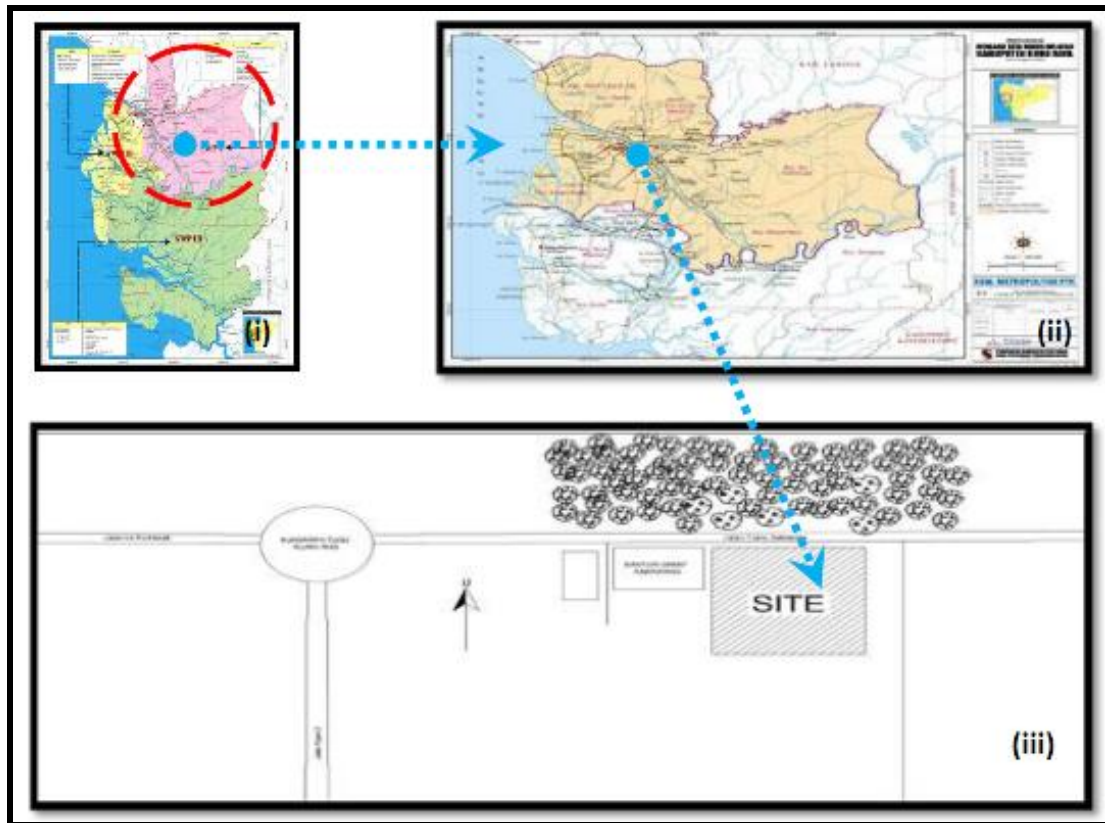
Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Pasal 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan pasal 13 menyatakan bahwa Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan Pendidikan tinggi. Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.

Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan Standar Nasional Pendidikan yang disusun oleh pemerintah dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2008 tentang menjamin tercapainya tujuan pendidikan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2008 ini, sebuah SMK sekurang-kurangnya memiliki prasarana yang dikelompokkan dalam ruang pembelajaran umum, ruang penunjang, dan ruang pembelajaran khusus. Kelompok ruang pembelajaran umum terdiri dari ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium biologi, ruang laboratorium fisika, ruang laboratorium kimia, ruang laboratorium IPA, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium bahasa, serta ruang laboratorium gambar teknik. Jenis ruang pembelajaran umum yang diperlukan oleh masing-masing program keahlian menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 40 Tahun 2008. Sebuah SMK Negeri terdiri dari sebelas kelompok ruang penunjang. Kelompok ruang penunjang tersebut diantaranya adalah ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat ibadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi dan tempat bermain/olahraga. Kelompok ruang pembelajaran khusus meliputi ruang praktik yang disesuaikan dengan program keahlian.

## 3. Lokasi Perancangan

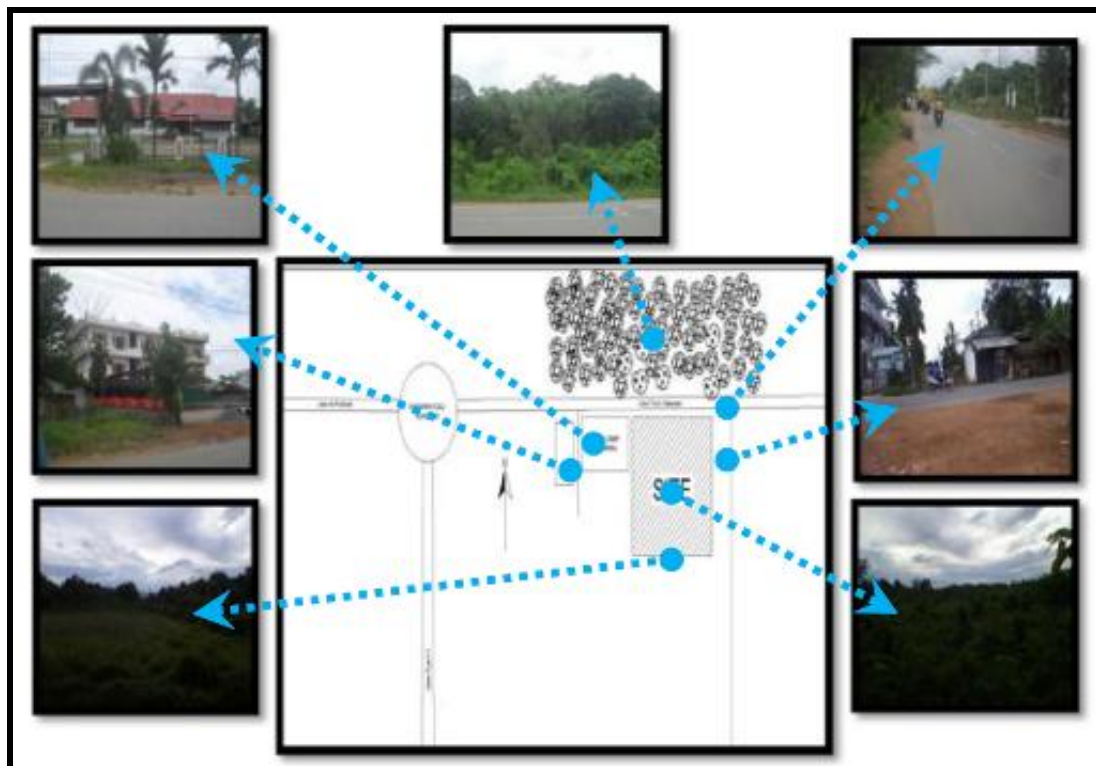
Lokasi perancangan Gedung SMK Negeri di Kabupaten Kubu Raya terletak di Kecamatan Sungai Ambawang. Menurut RTRW Kabupaten Kubu Raya tentang peruntukan Zona Pendidikan. Lokasi perancangan Gedung SMK Negeri di Kecamatan Sungai Ambawang di Kabupaten Kubu Raya terletak tepatnya pada Jalan Trans Kalimantan atau di samping kantor Camat Sungai Ambawang.



Sumber: (Bappeda Kabupaten Kubu Raya, 2009)

**Gambar 1:** Peta Satuan Wilayah Pengembang, (ii) Peta Kab.Kubu Raya, (iii) Peta Lokasi Perancangan

Gedung SMK Negeri Ambawang mudah dicapai karena 90% jalannya sudah beraspal. Akses jalan yang mudah dapat dilalui dari darat. Lokasi yang terdapat di Jalan Trans Kalimantan yang merupakan jalan lintas provinsi dan jalan lintas negara Pengunjung bisa menggunakan mobil pribadi, motor, dan bis, untuk sampai ke lokasi.



Sumber: (Penulis, 2014)

**Gambar 2:** Kondisi Eksisting Site Gedung SMK Negeri Di Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya

**4. Landasan Konseptual**

Fungsi utama yang direncanakan pada Gedung SMK Negeri di Kecamatan Ambawang ini adalah merupakan bangunan pendidikan yang bersifat privat. Maka diperlukan pemisahan yang tegas dari kedua fungsi ruang tersebut agar ruang yang bersifat publik tidak mengganggu kegiatan yang bersifat privat. Selain itu fungsi dari Gedung SMK Negeri di Kecamatan Ambawang untuk mengakomodasi lulusan SMP dan MTS di Kabupaten Kubu Raya yang ingin melanjutkan Pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan khususnya SMK Negeri. Gedung SMK Negeri di Kecamatan Ambawang ini disediakan sarana dan prasarana yang terbagi atas kelompok pembelajaran umum, kelompok pengelola, kelompok servis, dan kelompok pembelajaran khusus.

Analisis internal dilakukan untuk menghasilkan konsep ruang pada perancangan Gedung SMK Negeri di Kecamatan Ambawang, yang meliputi analisis pelaku, kebutuhan ruang, organisasi ruang, hubungan ruang dan persyaratan ruang. Secara umum pengguna pada Gedung SMK Negeri di Kecamatan Ambawang ini adalah siswa, guru/karyawan, dan pengunjung.

Aktifitas pada Gedung SMK Negeri di Kecamatan Ambawang ini terbagi menjadi dua aktifitas, yaitu aktifitas pelajaran umum dan aktifitas pelajaran praktek. Aktifitas pelajaran umum meliputi kegiatan pembelajaran teori di ruang kelas. Aktifitas pelajaran praktek, meliputi kegiatan praktek kejuruan akomodasi perhotelan, usaha jasa perjalan wisata, usaha jasa perjalan wisata, pengolahan hasil pertanian, akutansi, pemasaran, teknik komputer dan jaringan yang dilakukan di setiap ruang praktek. Fasilitas yang mewedahi kedua aktivitas di atas dapat dikelompokkan menjadi fasilitas pembelajaran umum meliputi ruang kelas, dan ruang praktek.

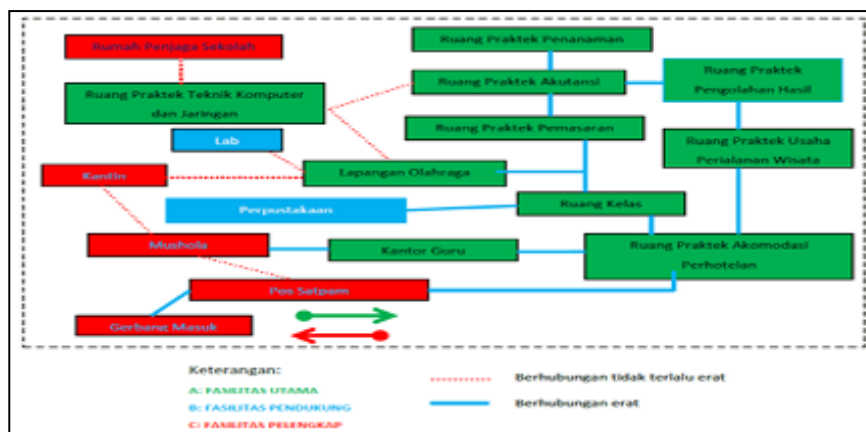
Berdasarkan analisa fungsi dan pelaku, maka kebutuhan dan besaran ruang pada Gedung SMK Negeri di Kecamatan Ambawang yang dibutuhkan dalam perancangan terbagi atas luas total lahan, luas total fasilitas, koefisien dasar bangunan KDB (60%), dan luas ruang terbuka pada kawasan 40%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3: Kebutuhan dan besaran ruang Gedung SMK Negeri di Kecamatan Ambawang Kabupaten Kubu Raya

Kebutuhan Ruang	Besaran Ruang (m <sup>2</sup> )
Luas Total Lahan	30.000
Luas Total Fasilitas	6.030
Koefisien Dasar Bangunan (KDB) 60%	18.000
Luas Ruang Terbuka Pada Kawasan 40%	12.000
<b>Total Keseluruhan</b>	<b>66.030</b>

Sumber: (Penulis, 2014)

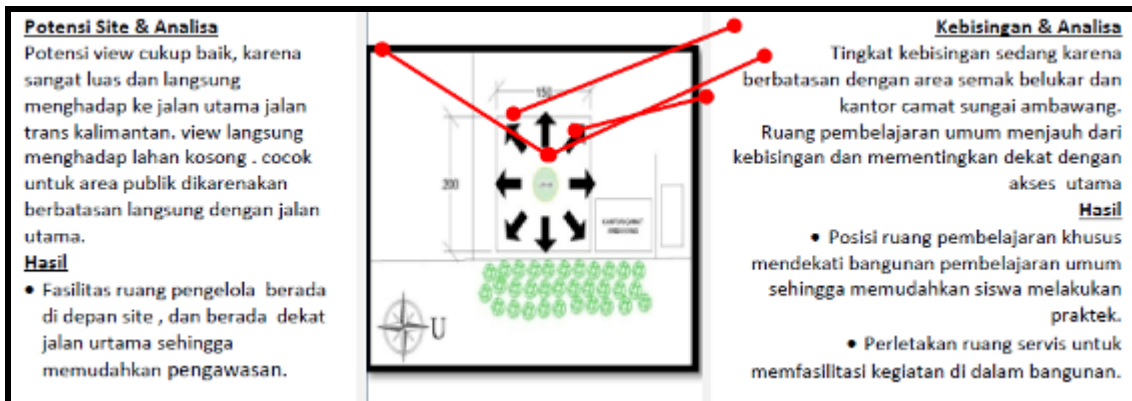
Dari hasil analisa hubungan ruang yang telah ada, maka didapat organisasi ruang pada Gedung SMK Negeri di Kecamatan Ambawang. Organisasi ruang ini merupakan dasar untuk menentukan pola denah ruang. Organisasi ruang pada Gedung SMK Negeri di Kecamatan Sungai Ambawang terbagi atas beberapa fasilitas yang mencakup di dalamnya , diantaranya adalah fasilitas utama, fasilitas pendukung, dan fasilitas pelengkap. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.



Sumber: (Penulis, 2014)

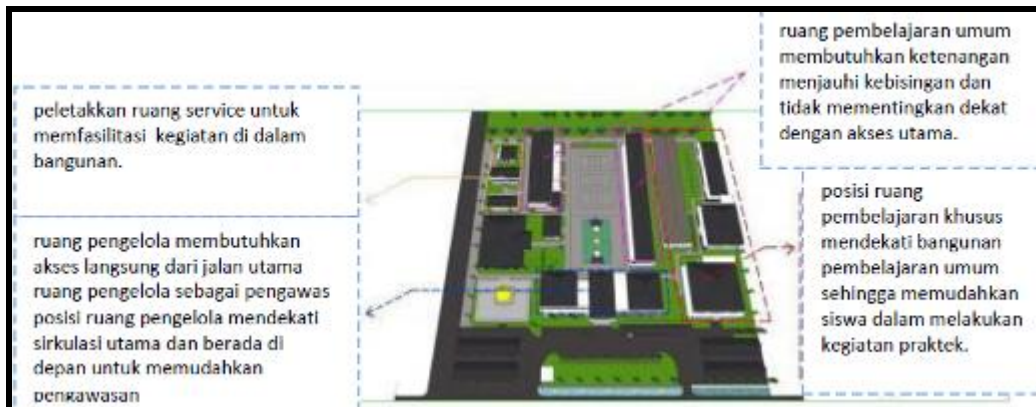
**Gambar 3:** Struktur Organisasi Ruang Gedung SMK Negeri di Kecamatan Ambawang Kabupaten Kubu Raya

Analisa eksternal Konsep eksternal menampilkan pola penataan kawasan, perletakan bangunan, orientasi, sirkulasi pada kawasan, vegetasi dan penzonan dalam kawasan yang dilakukan pada perancangan Gedung SMK Negeri di Kecamatan Ambawang. Dari analisa potensi dan kebisingan pada lokasi, konsep perletakan ruang Gedung SMK Negeri di Kecamatan Ambawang terbagi atas beberapa bagian yaitu perletakan ruang servis, ruang pengelola, ruang pembelajaran umum, dan ruang pembelajaran khusus. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 5.



Sumber: (Penulis, 2014)

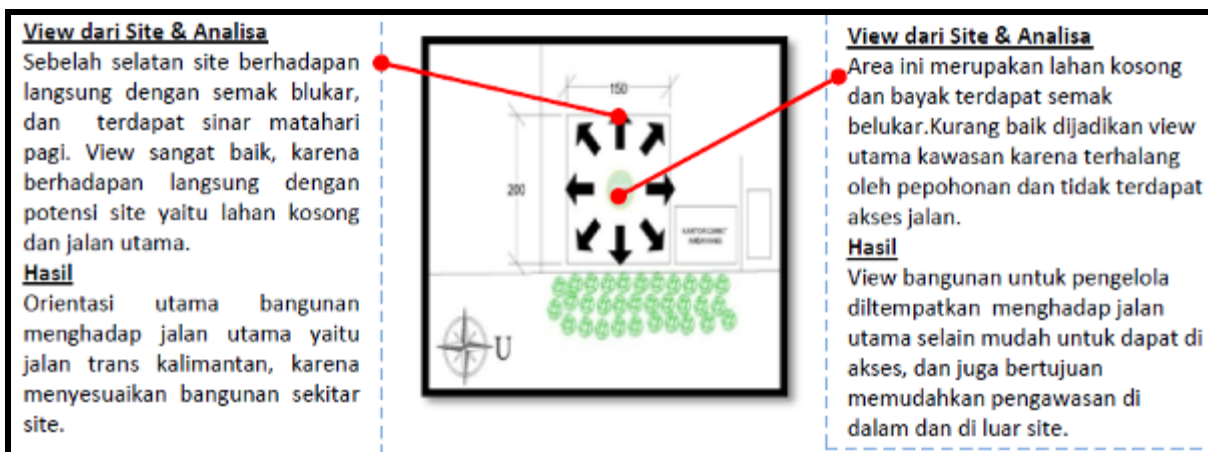
**Gambar 4:** Analisa Perletakan Gedung SMK Negeri di Kecamatan Ambawang Kabupaten Kubu Raya



Sumber: (Penulis, 2014)

**Gambar 5:** Konsep Perletakan Gedung SMK Negeri di Kecamatan Ambawang Kabupaten Kubu Raya

Analisa orientasi berdasarkan analisis arsitektur dan suasana, potensi site dan daya tarik site terhadap view dari dan menuju site. Dari analisa view site pada lokasi, konsep orientasi Gedung SMK Negeri di Kecamatan Ambawang menghadap jalan utama yaitu jalan trans kalimantan, karena menyesuaikan bangunan sekitar site. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 6 dan gambar 7 dibawah ini.



Sumber: (Penulis, 2014)

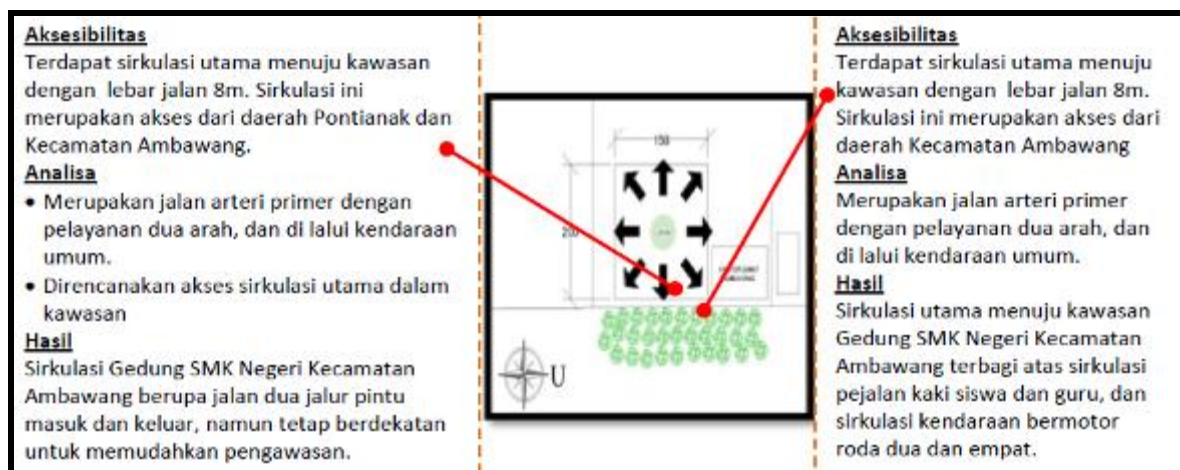
**Gambar 6:** Analisa Orientasi Gedung SMK Negeri di Kecamatan Ambawang Kabupaten Kubu Raya



Sumber: (Penulis, 2014)

**Gambar 7:** Konsep Orientasi Gedung SMK Negeri di Kecamatan Ambawang Kabupaten Kubu Raya

Analisa sirkulasi berdasarkan analisis aksesibilitas, sarana dan prasarana dan potensi site. konsep sirkulasi Gedung SMK Negeri di Kecamatan Ambawang berpa jalan dua jalur pintu masuk dan keluar, naun tetap berdekatan untuk memudahkan pengawasan. Sirkulasi utama mnuju kawasan terbagi atas sirkulasi pejalan kaki, siswa, dan guru, dan sirkulasi kendaraan bermotor roda dua dan empat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 8 dan gambar 9.



Sumber: (Penulis, 2014)

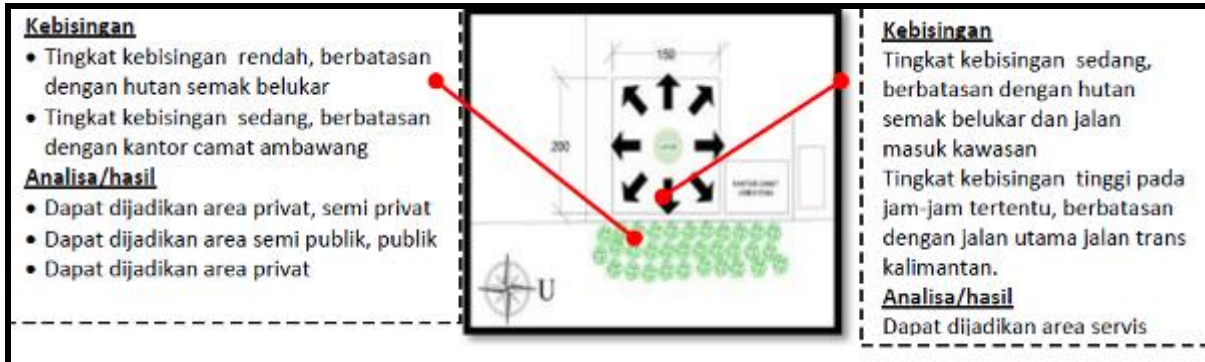
**Gambar 8:** Analisa Sirkulasi Gedung SMK Negeri di Kecamatan Ambawang Kabupaten Kubu Raya



Sumber: (Penulis, 2014)

**Gambar 9:** Konsep Sirkulasi Gedung SMK Negeri di Kecamatan Ambawang Kabupaten Kubu Raya

Zoning merupakan pembagian zonasi dalam kawasan agar tiap zona yang direncanakan memiliki area tersendiri. Adapun zona kawasan yang direncanakan adalah zona publik, semi publik, privat, semi privat, dan servis. Dari analisa kebisingan pada lokasi, pembagian zoning Gedung SMK Negeri di Kecamatan Ambawang zona private yang memerlukan ketenangan ditempatkan menjauh dari tingkat kebisingan yang tinggi. Sedangkan zona publik dan semi publik di tempatkan pada posisi yang memiliki tingkat kebisingan yang sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 10 dan gambar 11.



Sumber: (Penulis, 2014)

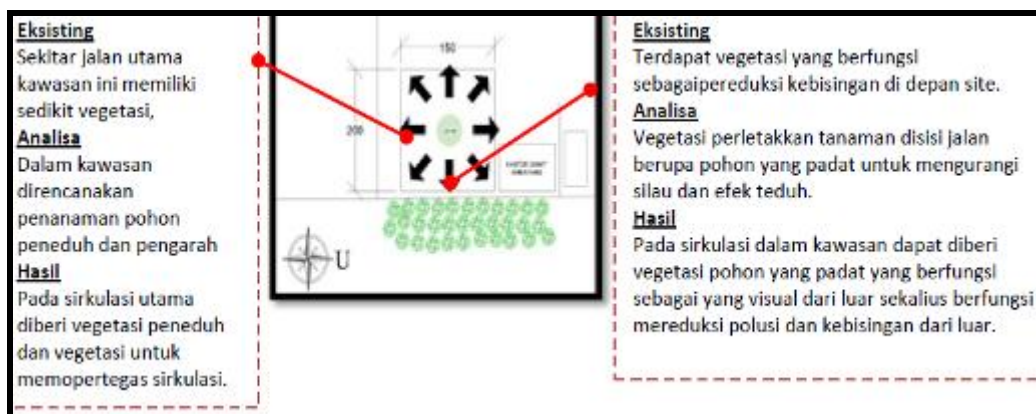
**Gambar 10:** Analisa Zoning Gedung SMK Negeri di Kecamatan Ambawang Kabupaten Kubu Raya



Sumber: (Penulis, 2014)

**Gambar 11:** Konsep Zoning Gedung SMK Negeri di Kecamatan Ambawang Kabupaten Kubu Raya

Analisis vegetasi berdasarkan analisis pola sebaran vegetasi di dalam site dan potensi site terhadap pengaruh vegetasi terhadap radiasi matahari. Dari analisa pada lokasi, jalan trans Kalimantan yang merupakan jalan utama sedikit akan vegetasi. Konsep vegetasi Gedung SMK Negeri di Kecamatan Ambawang yaitu pada sirkulasi dalam kawasan dapat diberi vegetasi pohon yang padat ang berfungsi sebagai visual dari luar sekaligus berfungsi mereduksi polusi dan kebisingan dari luar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 12 dan gambar 13.



Sumber: (Penulis, 2014)

**Gambar 12:** Analisa Vegetasi Gedung SMK Negeri di Kecamatan Ambawang Kabupaten Kubu Raya



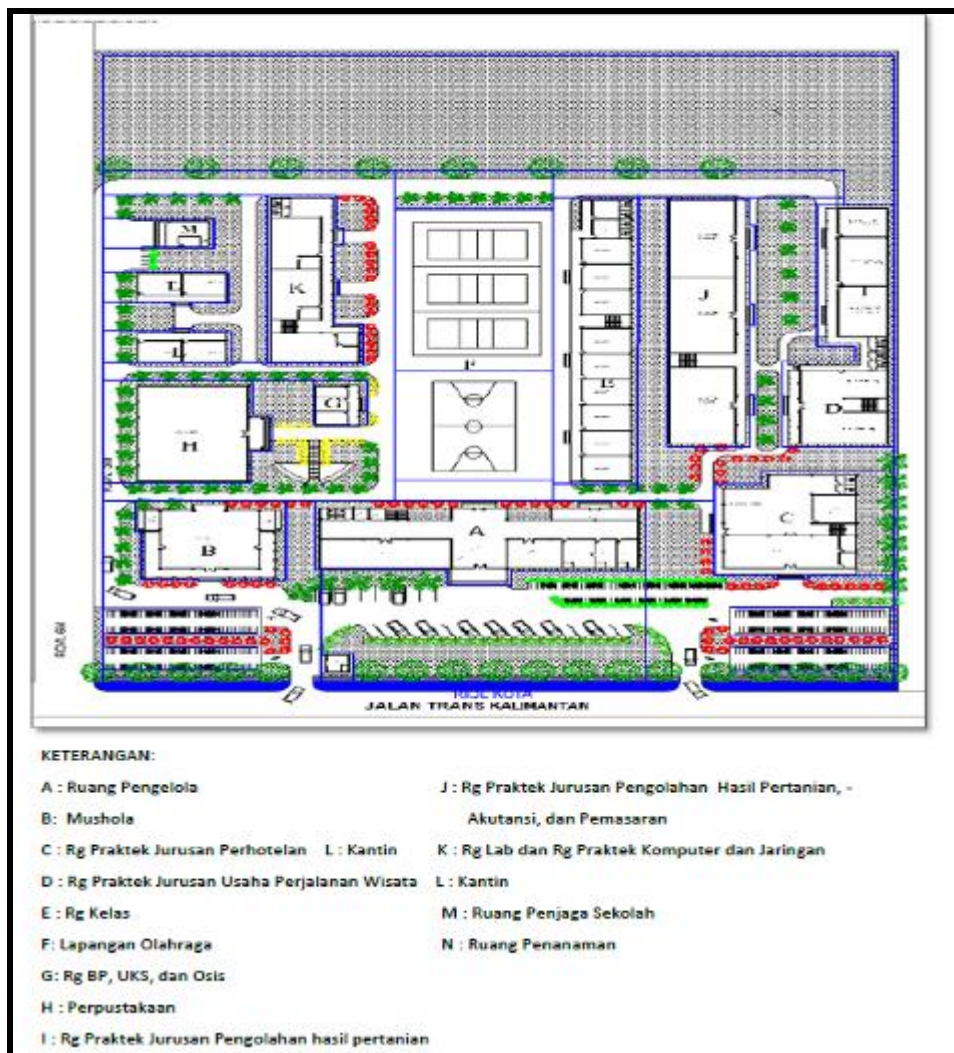


Sumber: (Penulis, 2014)

**Gambar 13:** Konsep Vegetasi Gedung SMK Negeri di Kecamatan Ambawang Kabupaten Kubu Raya

### 5. Hasil Perancangan

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas, diperoleh konsep perancangan Gedung SMK Negeri di Kecamatan Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Konsep rancangan yang di hasilkan adalah Sirkulasi menuju lokasi kawasan SMK Negeri Ambawang ini dibagi menjadi tiga jalur, yaitu sirkulasi publik kendaraan roda empat, sirkulasi publik kendaraan roda dua, dan sirkulasi privat. Konsep dari bangunan berbentuk persegi diambil dari fungsi pendidikan formal.



Sumber: (Penulis, 2014)

**Gambar 14:** Site Plan Gedung SMK Negeri di Kecamatan Ambawang Kabupaten Kubu Raya



Sumber: (Penulis, 2014)

**Gambar 14:** Perspektif Kawasan Gedung SMK Negeri di Kecamatan Ambawang Kabupaten Kubu Raya



Sumber: (Penulis, 2014)

**Gambar 15:** Perspektif Eksterior Gedung SMK Negeri di Kecamatan Ambawang Kabupaten Kubu Raya

## 6. Kesimpulan

Sekolah Menengah Kejuruan ini sebagai tempat pendidikan dan pembinaan, melakukan berbagai jenis pembelajaran yang sudah tertata dengan secara rapi. Pembagian metode Pembelajaran dibagi menurut jurusan masing-masing. Sekolah Menengah Kejuruan ini memomorsatukan pendidikan formal, oleh karena itu perancangan sekolah Menengah Kejuruan ini merupakan sekolah formal. Lokasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Ambawang ini terletak sangat strategis dan dapat dijangkau dari akses darat. Akses darat dapat dilalui dari Jalan Sungai Ambawang (dekat dengan Jalan Trans Kalimantan). Sirkulasi menuju lokasi kawasan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Ambawang ini dibagi menjadi tiga jalur, yaitu: sirkulasi publik kendaraan roda empat, sirkulasi publik kendaraan roda dua, dan sirkulasi privat.

## Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima Kepada kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan. Kepada Bapak M.Nurhamsyah, ST, MSc selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Yudi Purnomo, ST, MT, dan Ibu Lestari, ST, MT, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan nasehat hingga akhir penulisan karya ilmiah ini, serta Bapak M. Nurhamsyah, ST, MSc dan Bapak M. Ridha Alhamdhani, ST, MSc selaku penguji tugas akhir penulis.

**Referensi**

Sekretariat Negara Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 15 ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara Republik Indonesia. Jakarta

Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Jakarta

Bappeda Kabupaten Kubu Raya. 2009. *RTRW Kabupaten Kubu Raya tahun 2009-2028*. Bappeda Kabupaten Kubu Raya. Kubu Raya

Dinas Pendidikan Kabupaten Kubu Raya. 2013. *Data Nama SMK Negeri Alamat Dan Program Studi Yang Ada Di Kabupaten Kubu Raya*. Dinas Pendidikan Kabupaten Kubu Raya. Kubu Raya